

FENOMENA STUDI ISLAM DI UIN

**Studi Terhadap Judul-judul Skripsi di Fakultas Ushuluddin
Jurusan Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam dalam Ilmu Ushuluddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :
Iwan Khalwani
NIM : 00510401

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
Drs. H. Zuhri, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal. : Skripsi saudara Iwan Khalwani
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa sebagaimana berikut :

Nama : Iwan Khalwani
NIM : 00510401
Jurusan : Aqidah Filsafat
Judul skripsi : Fenomena Studi Islam di UIN Studi Terhadap Judul-judul Skripsi di Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat UIN Sunan Kalijaga

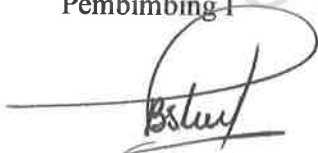
Maka selaku pembimbing/pembantu pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak diucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2006

Pembimbing I



Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
NIP. 150 235 497

Pembimbing II



Drs. H. Zuhri, M.Ag
NIP. 150 318 017



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

JL. Marsda Adisucipto. Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/pp.00.9/1471/2006

Skripsi dengan Judul: *Fenomena Studi Islam di UIN Studi Terhadap Judul-judul Skripsi di Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga*

Diajukan Oleh:

1. Nama : Iwan Khalwani
2. NIM : 00510401
3. Progran Sarjana Strata 1 Jurusan: AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Kamis, tanggal: 10 Agustus 2006 dengan nilai: 80/B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

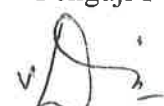
Ketua Sidang


Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150215586

Pembimbing /merangkap Penguji


Drs. A. Basir Solissa, M.Ag
NIP. 150235497


Penguji I


Drs. Sudin, M. Hum
NIP. 150239744

Sekretaris Sidang


Fahrudin Faiz, M. Ag
NIP. 150298986

Pembantu Pembimbing



H. Zuhri, M. Ag
NIP. 150318017

Penguji II


Fahrudin Faiz, M. Ag
NIP. 150298986

Yogyakarta, 10 Agustus 2006

DEKAN


Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum
NIP. 1500887 48



PERSEMBAHAN



“Buat Ibu Maafkan atas Keterlambatan Studiku”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Ajarkan Ilmu Walau Hanya Satu kata"



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan upaya ilmiah dan akademis untuk memahami Fenomena Studi Islam dalam bidang pengembangan gagasan yang mengantarkan kepada perwujudan nilai-nilai yang lebih Islami. Upaya membedah fenomena Studi Islam ini dijumpai melalui analisis terhadap Judul-judul skripsi, dengan menganalisis judul-judul skripsi diharapkan dapat diketahui sejauh mana perkembangan studi Islam, kajian ini di kenal dalam bidang kajian sejarah agama-agama, secara praktis studi Islam tidak bisa menjadi pandangan yang benar-benar hidup yang memberi motivasi dalam kehidupan konkrit mahasiswa. Sebab, penyusunan skripsi didasarkan atas kesadaran murni dan nilai-nilai ilmiah, sehingga terjadi keterpecahan (*split*) antara keimanan teoritis dan keimanan praksis dalam diri intelektual muslim, yang pada gilirannya melahirkan sikap-sikap moral ganda yang menjadikan studi Islam yang dilakukan diwarnai oleh sikap tersebut.

Dalam memandang persoalan, studi Islam yang dilakukan dalam lingkup ushuluddin khususnya aqidah dan filsafat cenderung bertitik tolak dari sudut pengungkapan masalah dan sering pula diselipi pemecahannya sekaligus. Karena dalam studi Islam kehidupan adalah rangkaian dari berbagai masalah yang harus diselesaikan, dimana sebelumnya harus diungkapkan terlebih dahulu agar diketahui letak persoalannya, khususnya persoalan-persoalan yang berhubungan dengan aspek yang menjadi pusat kajian (*core*) yaitu kalam, tasawwuf dan filsafat.

Bentuk studi Islam yang dicita-citakan kalau mengacu pada berbagai skripsi adalah studi yang mendukung penegakan nilai-nilai pengetahuan ilmiah dengan lebih menghargai sebuah kritik sebagai hal yang dapat mendorong kemajuan, lebih jauh agar dapat memahami apa itu studi Islam, dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan filosofis. Sehingga kunci yang selau melekat pada gagasan studi Islam adalah keterbukaan, kebebasan dan kreatifitas.

Judul-judul skripsi yang menjadi topangan penting dalam skripsi ini adalah upaya mengimplementasikan sikap dan tindakan yang sesuai dengan aspek-aspek pengetahuan dalam lingkup kajian yang ada, maka dalam konteks ini harus ada upaya mengembangkan cita-cita Studi Islam sebagai sebuah langkah menuju kehidupan beragama yang demokratis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	10
D. Metode Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG STUDI ISLAM.....	16
A. Makna Studi Islam.....	16
B. Ruang Lingkup Studi Islam.....	19
C. Kerangka Keilmuan Studi Islam.....	24
1. Model Pendekatan Studi Islam	24

2. Epistemologi Studi Islam	32
-----------------------------------	----

BAB III MENEROPONG PENULISAN SKRIPSI DI JURUSAN AQIDAH FILSAFAT

UIN SUNAN KALIJAGA.....	37
A. Arti Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin.....	37
B. Bidang-bidang Kajian.....	41
C. Skripsi dengan tema kajian kalam.....	43
D. Skripsi dengan tema kajian tasawwuf.....	48
E. Skripsi dengan tema kajian filsafat.....	52
F. Skripsi diluar pusat kajian.....	58

BAB IV STUDI ISLAM DALAM SKRIPSI.....

A. Kerangka Keilmuan dalam Skripsi.....	60
1. Kajian Kalam.....	61
2. Kajian Tasawwuf.....	65
3. Kajian Filsafat	67
4. Kajian Di Luar Pusat Kajian.....	72
B. Skripsi Sebagai Cerminan Studi Islam.....	73

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak pertengahan abad 19 suatu periode yang sering disebut *Renaissance*¹ (*Nahdah*) di dalam tradisi pemikiran Islam telah di dominasi oleh pengakuan akan keterbelakangan dunia Islam, apalagi jika dihadapkan dengan dunia Barat modern dan periode keemasan Imperium Arab –Islam klasik, para pemikir dan intelektual muslim mengalami keterbelahan kesadaran antara keunggulan Barat yang superior, dalam bidang ekonomi, keilmuan, politik, teknologi dan militer saat ini, dengan ketertarikan terhadap kejayaan masa lalu pada masa keemasan Islam. Dengan percepatan perubahan ilmu pengetahuan dan kebudayaan manusia, telah sampai ke titik yang memaksa intelektual muslim untuk berfikir holistik, sistemik, dan reflektif untuk memahami realitas dalam usaha untuk memecahkan problem-problem besar yang diakibatkannya.

Salah satu problem terbesarnya adalah bagaimana meningkatkan dan membangun kembali keterbelakangan ini, sekaligus dapat memelihara identitas dan otensitas sebagai seorang muslim, maka diperlukan sebuah studi yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi, studi ini di kenal dengan sebutan

¹ Berarti “kelahiran kembali” atau “kebangkitan kembali” dalam agama periode ini ditandai dengan ketidakpuasan terhadap kemapanan. Sebagai gerakan pemikiran dimulai pada abad 19. A. Laroui mendefinisikannya sebagai gerakan politik dan kebudayaan pada periode 1850 sampai dengan 1914. *Nahdah* terinspirasi melalui penerjemahan literatur-literatur Barat kedalam Islam serta sikap terbuka untuk menerima prestasi-prestasi besar peradaban Eropa modern, dan pada saat yang sama berusaha menghidupkan dan mengembangkan kembali kebudayaan dunia Islam setelah mengalami masa-masa kajatuhan dan penjajahan asing. Lihat Ibrahim Abdul Rabi’ “ The Islamic Renaissance in The Modern Arab World” dalam *Encyclopaedic Survey of Islamic Culture*, Mohammad Taher (ed.) (Delhi: Offset Press, 1998) hlm 248-260

Science of Religion atau *Scientific Studies of Religion*.² Kegiatan studi agama-agama ini muncul semenjak Max Muller mencoba menelaah agama-agama dengan pendekatan ilmiah yang telah berkembang di akhir abad XVII dalam bidang ilmu kealaman. Kemudian dilanjutkan oleh pemikir-pemikir lain yang mencoba mendekati agama dengan berbagai prespektif ilmiah³

Agama sebagai bagian integral dari kemanusiaan memiliki banyak wajah, bukan hanya terbatas sikap batin seorang pemeluknya terhadap realitas yang diyakini seperti persoalan Tuhan, kepercayaan dan keimanan, tetapi keyakinan itu akan diterjemahkan dalam bentuk-bentuk kongkrit kehidupan sehari-hari yang empiris-historis, baik individu maupun komunal. Sehingga agama tidak lagi menjadi milik privasi, karena telah mengejawantah keluar dan dapat dilihat orang lain, wujud kongkrit dari keyakinan yang kemudian menjadi objek studi-studi agama. Menurut Amin Abdullah, lahan garapan studi ilmiah tersebut adalah wilayah historisitas agama, sedangkan wilayah normatifitas masih tetap tinggal dalam keadaan eksklusif⁴.

Sebagai agama besar dunia, Islam juga memiliki banyak wajah sehingga bisa didekati dari berbagai sudut pendekatan ilmiah. Perjalanan sejarah selama lebih kurang 14 abad adalah bahan yang lebih dari cukup untuk dikaji dari berbagai perspektif ilmiah, sedangkan wilayah normatifitasnya tetap menjadi

² M Amin Abdullah, *Studi Agama Normatifitas dan Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1996, hlm. 104

³ Beberapa teori besar tentang pendekatan ilmiah terhadap agama dapat dilihat dalam Daniel L. Pals, *Seven Theory of Religion Dari Animisme E. B. Taylor, Materialisme Karl Mark hingga Antropologi Budaya C. Geertz*, terj. Ali Noer Zaman (Yogyakarta: Qalam, 1996)

⁴ M. Amin Abdullah, *op., cit.*, hlm. 108-109

bagian eksklusif dari dimensi empiris Islam. Dalam wilayah normatifitas, Islam dibedakan dalam *high tradition* (tradisi besar) mengalir dari Arab sampai Indonesia yang intinya tidak akan pernah berubah, sedangkan wilayah historisitas tumbuh dan berkembang dalam *low tradition* (tradisi kecil), yang selalu menyesuaikan diri dengan ruang dan waktu dimanapun Islam berada.⁵

Studi Islam (*Islamic Studies*) merupakan kajian yang sudah berusia tua, yang berasal dari tradisi panjang kaum muslim yang dibangun untuk memahami agama Islam, sedangkan kajian akademis terhadap Islam modern tumbuh dari tradisi pencerahan (*enlightenment*) Eropa terutama minat pada masyarakat Asia dan Afrika sebagai latar belakang pembentukan dari sebuah disiplin umum yang dikenal dengan Orientalisme.⁶

Studi semacam ini merupakan konsekuensi logis dari kedinamisan Islam, sejalan dengan perkembangan peradaban dunia. Sebagai akibatnya, Islam menuntut pemeluknya untuk memberi arah perubahan sejarah melalui penciptaan kebudayaan dan peradaban, muslim berkepentingan untuk mengkaji kebudayaan sendiri melalui metodologi yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan dari zaman ke zaman.

Di Indonesia studi Islam yang komprehensif dan serius adalah fenomena baru berdasarkan sejarah, kajian ini baru di mulai pada tahun 50-an, pada saat berdirinya PTAIN (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) dengan kurikulum yang berpolakan kurikulum perguruan tinggi al-Azhar Mesir, metode dan

⁵ *Ibid.*

⁶ Azim Nanji, (ed), *Peta Studi Islam* (Orientalisme dan arah Baru Kajian Islam Di Barat), terj. Muamirotun (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003), hlm. VII

pendekatan yang dipakai perguruan ini dalam mengkaji Islam sampai batas tertentu sudah berbeda dari lembaga pesantren yang sudah ada sejak abad ke-19, kelahiran perguruan tinggi ini sering dikatakan sebagai era baru dalam kajian Islam di Indonesia.⁷

Dalam diskursus studi Islam di dunia Islam, studi Islam di Indonesia merupakan kajian baru, jika dibandingkan dengan studi Islam di bagian lain dunia Islam seperti Afrika Utara, Timur Tengah maupun Asia Tengah, studi Islam di Indonesia masih tertinggal, hal ini disebabkan karena Indonesia tidak dianggap sebagai *mainstream* Islam, studi Islam di Indonesia masih dianggap sebagai *peripheral* dan termarjinalkan dalam wacana kajian Islam dunia.

Namun, perkembangan studi Islam di Indonesia menunjukkan gejala baru, hal ini dapat dilihat dari pertama, digunakannya pendekatan yang beragam dalam memahami keislaman seperti digabungkannya pendekatan normatif dengan analisa sosio-historis. Kajian-kajian tentang masalah-masalah kontemporer yang dipadukan dengan basis teks-teks klasik yang menjadi kecenderungan utama kajian. Lahirnya lembaga-lembaga kajian, penelitian maupun kelompok-kelompok studi mengakibatkan kajiannya semakin berkembang.

Periode setelah berlakunya kurikulum 1997 yaitu tahun 2001 sampai dengan akhir tahun 2002 adalah periode yang menarik dikaji, khususnya yang berkaitan dengan masalah metodologi dan sistem pengajaran di jurusan aqidah

⁷ Ahmad Syafi'i Ma'rif, "Kajian Islam di Indonesia: Beberapa Karakteristik penting" dalam Zainuddin Fananie dan M. Thoyibi (ed.) *Studi Islam Asia Tenggara* (Surakarta: Muhammadiyah university Press, 1999), hlm. 127

filsafat fakultas ushuluddin UIN sunan kalijaga. Penerapan kurikulum 1997,⁸ memiliki arti penting dalam perkembangan studi Islam di UIN sunan kalijaga. Arti penting ini tidak saja karena kontribusinya yang besar bagi studi Islam, tetapi juga pengaruhnya bagi perkembangan sifat akademis di jurusan aqidah filsafat. Kurikulum ini telah melahirkan variasi perkembangan dalam struktur studi studi Islam, dari karakter tertentu mahasiswanya sampai dengan perubahan pola berfikir atau kecenderungan yang tidak mengarah kepada pusat studi dalam jurusan aqidah filsafat.

Salah satu indikator paling kuat dari tumbuhnya tradisi intelektual dikalangan akademisi UIN adalah semakin berkembangnya baik, secara kualitatif maupun kuantitatif publikasi karya-karya dari kalangan terpelajar UIN. Sejak awal 1980-an, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam penerbitan buku-buku keislaman,⁹ dalam lima tahun terakhir terdapat jumlah yang sangat signifikan dari karya-karya tulis dari kalangan UIN, terutama dalam bentuk artikel Koran, jurnal ilmiah dan buku-buku ilmiah tentang Islam.

Kedua, pengenalan terhadap berbagai pandangan dan argumen yang berkembang dalam tradisi keislaman memberikan dampak pada pemahaman yang plural terhadap kekayaan dan keragaman tradisi intelektual Islam. Pemahaman yang plural ini memberikan dampak pada munculnya *an Islam based on*

⁸ Penerapan kurikulum 1997 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 1995 melalui keputusan Menteri Agama Nomor 383 tahun 1997, yang memasukkan mata kuliah baru yang dinamakan dengan Metodologi Studi Islam (MSI),

⁹ Biasanya ditandai dengan munculnya beberapa perusahaan penerbit yang, nampaknya secara khusus mempublikasikan buku-buku keislaman, sejak awal tahun 1980-an, publik peminat buku di Indonesia mengenal buku-buku keislaman terbitan penerbit Mizan, Pustaka (bandung), Shalahuddin Press (Yogyakarta), trend ini terus berkembang hingga tahun 90-an dengan munculnya penerbit-penerbit baru.

tolerance, disamping karena faktor pemahaman akan keragaman tradisi keislaman, kunci utama dari perkembangan Islam yang toleran dan inklusif merupakan proses kelanjutan dari modernisasi Islam.

Ketiga, UIN (IAIN) telah memantapkan diri menjadi institusi akademik disamping sebagai lembaga dakwah yang tidak dapat dilupakan. Sebagai institusi akademik, UIN telah berusaha untuk membuka kajian-kajian keagamaan yang berbasis penelitian akademis. Berdasarkan orientasi ini maka program-program studi yang dikembangkan tidak saja mengenai pengembangan kajian ilmu-ilmu keislamaan, melainkan juga ilmu-ilmu lain yang erat kaitannya dengan masalah sosial keagamaan.

Trend yang paling maju dalam Studi keislaman pada masa sekarang adalah *Cosmopolitan*,¹⁰ para sarjana dan metode mereka dalam bidang tersebut, dengan semakin majunya teknologi komunikasi seperti internet, kerjasama antara para sarjana yang berbeda benua lebih mudah dilakukan, hal ini mengakibatkan studi Islam menyebar dalam banyak departemen. Sehingga lahirlah sarjana yang sangat banyak dan berbagai kontribusi yang memberi harapan baik dalam wilayah ilmiah.

Berkaitan dengan judul Skripsi di atas penulis berpendapat bahwa studi Islam merupakan kegiatan keilmuan, maka telaah filsafat terhadap bangunan keilmuan studi Islam harus dipertimbangkan. Berdasarkan telaah filsafat ilmu

¹⁰ Kosmopolitanisme memang perlu tetapi itu bukanlah syarat yang mencukupi untuk membangun suatu kerangka intelektual bagi modernisasi dan pembangunan suatu perguruan tinggi, syarat yang paling utama adalah perguruan tinggi dengan kader-kader yang mampu menyerap, membangun, dan menyesuaikan keilmuannya dengan kebutuhan masyarakat

kegiatan keilmuan selalu mengalami apa yang disebut *Shifting Paradigm*.¹¹ Begitu juga dengan studi Islam berlaku apa yang diistilahkan Kuhn dengan *Shifting Paradigm*, karena jika tidak, maka istilah *studies* tidak dapat dicantumkan padanya.¹²

Ada beberapa alasan pokok yang melatarbelakangi penulis untuk menulis skripsi dengan judul ini. Pertama, keterpecahan psikologis yang teraktualisasikan dalam bentuk ketegangan antara misi keilmuan dan misi keagamaan, wilayah keilmuan mengharuskan bersikap objektif, rasional, dan universal, sedangkan tuntutan dari seorang yang beragama adalah keberpihakan yang bersifat partikular dan subjektif.¹³

Kedua, perubahan IAIN menjadi UIN menuntut lulusannya mampu untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan aspek-aspek kehidupan masyarakat. Dalam hal ini permasalahan yang mendesak adalah bagaimana menemukan rancang bangun metodologi studi Islam. Hal ini disebabkan karena kelemahan di kalangan umat Islam dalam mengkaji Islam secara komprehensif adalah karena tidak menguasai metodologi,¹⁴ dan anggapan bahwa studi Islam telah masuk kedalam wilayah ilmu pengetahuan yang lebih luas, sehingga metode atau pendekatan adalah satu keharusan yang mesti dikuasai.

¹¹ Amin Abdullah, *op. cit.*, hlm. 102

¹² *Ibid.*

¹³ Amin Abdullah, *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 17

¹⁴ Harun Nasution, "Metodologi Barat Lebih Unggul", *Ulumul Qur'an*, No. 3, Vol. V (1994), hlm. 27-30

Keberadaan UIN sebagai lembaga pendidikan tinggi ilmiah memberikan berbagai macam harapan dan tantangan, pertama didukung oleh asumsi bahwa dari perguruan tinggi ini diharapkan kelak akan lahir manusia-manusia cendekia, pelopor pembaharuan terhadap situasi kehidupan masyarakat, sedangkan kedua demi melihat bahwa produk-produk perguruan tinggi ini tidak siap pakai, kaku, normatif, tidak tanggap terhadap persoalan-persoalan kekinian, kurang menguasai metodologi juga ragu-ragu dalam menghadapi realitas kehidupan masyarakat.¹⁵

Melihat kenyataan ini, maka perdebatan mengenai perlunya perangkat analisis dan metodologi menjadi agenda yang tidak pernah berhenti diperdebatkan. Pada waktu awal perbincangan, wacana ini menimbulkan sikap pro-kontra. Ada kelompok yang menolak Islam dikaji dengan pendekatan-pendekatan tertentu, dengan alasan dapat merusak moral dan aqidah mahasiswa, studi Islam konvensional semacam pesantren-pesantren akan ditinggalkan,¹⁶ sedangkan bagi yang menerima beranggapan bahwa ilmu-ilmu bantu tersebut dianggap dapat membantu memahami Islam secara lebih komprehensif.

Hal-hal yang diatas tersebut yang melatar belakangi penulis untuk menulis skripsi ini, berkaitan dengan skripsi ini pula penulis menggunakan *skripsi-skripsi*¹⁷ yang pernah ditulis oleh mahasiswa digunakan sebagai alat untuk

¹⁵ Aqib Sominto, dkk, *Refleksi pembaharuan Pemikiran Islam 70 Tahun Harun Nasution*, (Jakarta: LSAF, 1989), hlm. 39-40

¹⁶ Mattulada. "Studi Islam kontemporer sintesis pendekatan Sejarah, Sosiologi dan Antropologi", dalam Taufiq Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hlm. 9

¹⁷ Skripsi adalah karya akhir dari mahasiswa sebagai puncak dari proses pembelajaran yang dilakukan pada tingkat strata 1 (S 1)

Berangkat dari uraian di atas, penulis mengajukan landasan pemikiran ini sebagai bahasan skripsi dengan mengambil tema Fenomena Studi Islam di UIN studi atas judul-judul *skripsi* di fakultas ushuluddin jurusan aqidah filsafat UIN Sunan Kalijaga. Berangkat dari ketertarikan dengan studi Islam, penulis merasa perlu mengkaji lebih jauh tentang gagasan studi Islam. Apabila studi Islam sebagai suatu wacana disiplin keilmuan dewasa ini kiranya akan lebih berarti ketika orang lain mau menyerap untuk kemudian dipertimbangkan bagi kehidupan.

B. Rumusan Masalah

Demi jelasnya penelitian ini penulis akan memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang di maksud dengan Studi Islam pada jurusan Aqidah dan Filsafat?
2. Bagaimana penerapan Studi Islam yang tercermin dari skripsi-skripsi Fakultas Ushuluddin?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Dengan mengajukan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara kritis dan filosofis mengenai hasil-hasil penelitian dalam hal ini adalah skripsi, dengan harapan dapat memberikan pemahaman tentang Studi Islam di fakultas ushuluddin UIN Sunan Kalijaga secara lebih mendalam sehingga dapat diketahui seberapa jauh perkembangan studi Islam di UIN Sunan Kalijaga.

Dengan mengajukan rumusan masalah diatas diharapkan penelitian ini dapat memberikan nilai guna baik yang bersifat teoritis maupun praksis.¹⁸ Secara teoritis penelitian ini akan merupakan sumbangan yang cukup berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan, secara praksis, sebagai landasan teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga, kaitannya dalam mewujudkan studi Islam yang komprehensif, bermutu, dan mengena bagi masyarakat Indonesia.

Terakhir, yang tidak kalah pentingnya, bahwa penelitian ini juga memiliki kegunaan formal, yakni untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar kesarjanaan strata satu (S1) di bidang Filsafat Islam pada Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian yang menyoroti masalah studi Islam banyak sekali ditemukan referensi-referensi yang menyoroti masalah ini baik yang ada

¹⁸ Sebagaimana dijelaskan Woodhouse, bahwa sebuah penjelasan ilmiah, terutama dalam penelitian filsafat, itu mempunyai dua tujuan spesifik sekaligus, yaitu praksis dan teoritis. Lihat Mark B Woodhouse, *Berfilsafat: Sebuah langkah Awal* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hlm. 37

kaitannya dengan metode, kerangka keilmuan, aspek-aspek apa saja yang ada dalam studi Islam maupun pemetaan wilayah kajian yang telah dilakukan. Agar lebih memudahkan penelusuran pustaka ini, penulis mencoba membatasinya khusus pada karya yang ada kaitannya dengan konstruk studi Islam.

Diantara karya-karya yang membahas tentang studi Islam adalah tulisan M. Amin Abdullah yang berjudul *Studi Agama Normatifitas atau Historisitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) terutama bagian kedua yang berisi tentang menerapkan studi Islam dalam sudut pandang filsafat ilmu kontemporer yang berkembang pada pertengahan abad ke-20, dalam bagian ini dijelaskan tentang persoalan-persoalan keilmuan Islam yang termasuk dalam diskursus kalam, Tasawwuf dan studi tafsir akan tetapi tulisan dalam bagian ini belum menjelaskan secara mendetail dan tuntas sehingga masih ada ruang untuk dilakukan penelitian lebih mendalam.

Juga tulisan yang berupa tulisan lepas seperti, "Studi Islam di Tinjau dari Sudut Pandang Filsafat Ilmu", *Al-Jamiah*, 1995 dan "Preliminary Remarks on the Philosophy of Islamic Religious Science", *Al-Jamiah*, no. 61, 1998. Tulisan yang pertama hanya menjelaskan secara sekilas tentang berlakunya *normal science* "Revolutionary science" dalam *Islamic Studies* serta kemungkinan perkembangannya kedepan, tidak pada elaborasi secara mendalam dalam penggunaannya sebagai metode keilmuan, sedangkan tulisan yang kedua lebih memperlihatkan kemungkinan-kemungkinan penggunaan metode-metode filsafat ilmu dan pengembangan Studi Islam dalam ruang lingkup yang lebih luas

Kemudian buku yang merupakan kumpulan tulisan yaitu *Studi Islam Asia Tenggara* penyunting Zainuddin Fananie dan M. Thoyibi, buku *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama* editor Richard C. Martin, buku *Islam Historis (Dinamika Studi Islam di Indonesia)* karya Kamaruzzaman Bustaman-Ahmad terutama bagian pertama: *Studi Islam di Indonesia*, dan buku *Peta Studi Islam (Orientalisme dan Arah baru Kajian Islam di Barat)* penyunting Prof. Dr. Azim Nanji terjemahan Muamirotun,. Buku pertama yang merupakan kumpulan tulisan tersebut mencoba membahas strategi apa yang perlu dikembangkan dalam Studi Islam berdasarkan potensi yang dimiliki, tulisan dalam buku ini memberi gagasan bagaimana masyarakat Islam memasuki dunia modern.

Buku kedua menawarkan pemahaman baru dalam cara mengkaji Islam dengan menggunakan metode-metode yang berkembang dalam studi agama, dengan memberikan contoh-contoh khusus dimana data Islam, problem pemahaman terhadap data, serta relevansinya bagi perkembangan pemahaman terhadap kitab suci dapat dikembangkan dengan lebih sistematis. dan buku ketiga yang mengetengahkan tentang penggunaan pendekatan sejarah, karena begitu kentalnya penggunaan pendekatan sejarah menurut hemat penulis maka kajian yang dilakukan hanya yang menyangkut aspek-aspek histories, padahal pendekatan-pendekatan dalam studi Islam sangat banyak. Buku keempat bagaimana studi-studi Islam yang dilakukan oleh sarjana-sarjana Barat, dalam buku ini penulis melihat efek ironis dalam studi Islam yaitu Orientalisme dan studi Islam.

E Metode Penelitian

Suatu kegiatan penelitian agar terarah memerlukan suatu metode yang tepat dan sesuai dengan disiplin ilmu yang dipergunakan, karena metode berfungsi sebagai suatu cara untuk mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal dan sesuai dengan kebenaran logis.¹⁹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kepustakaan murni (*library research*), dalam arti bahwa data-data yang mendukung kajian ini berasal dari sumber-sumber kepustakaan, baik berupa buku, majalah, jurnal, surat kabar dan lain sebagainya. Sifat penelitian yang akan digunakan penulis adalah *deskriptif analitik*. Deskriptif adalah metode yang menggunakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat²⁰. Sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat serta terarah.²¹

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, data yang didokumentasikan ini baik yang berupa data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah judul skripsi-skripsi pada fakultas Ushuluddin,

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi III (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 4

²⁰ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 54

²¹ *Ibid.*, hlm. 62

3. Pendekatan Masalah

Pendekatan yang di pilih dalam penulisan ini adalah pendekatan filosofis. Maksud dari pendekatan ini untuk menyelidiki dan menelaah bangunan pemikiran dengan melihat tipe-tipe kajian yang telah dilakukan sehingga akan terlihat aspek-aspek kajian apa saja yang muncul dengan demikian akan terjawab dan diketahui inti permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini. Keunikan filsafat sebagai pendekatan terletak pada kenyataan bahwa ia adalah aktifitas berfikir tanpa mengakhirinya dengan kebenaran absolut, serta produksi argumen dengan tidak menerima pikiran apapun secara *taken for granted*.²²

4. Analisis Data

Pertama *Klasifikasi*, dengan langkah metode ini penulis akan mengumpulkan data-data tersebut kemudian mengelompokkannya berdasarkan bidang yang di kaji, sehingga mendapatkan pandangan menyeluruh mengenai topik pembahasan dalam penelitian ini.

Kedua, *Deskripsi*. Penulis akan menjelaskan dan membahasakan perkembangan penulisan skripsi lalu mengkaitkannya dengan dinamika studi Islam, sehingga dapat ditemukan inti atau hakekat dari studi Islam

Ketiga, *Interpretasi*, dengan langkah metode ini penulis akan mencoba menyelami dan memahami skripsi-skripsi, untuk menangkap nilai filosofis tersembunyi di dalamnya yaitu struktur tersembunyi yang hakiki, kemudian atas dasar pemahaman itu akan diberikan evaluasi kritis.²³

²² Peter Connolly (ed.) *Aneka Pendekatan Studi Agama*. (Yogyakarta: LKIS, 1999), hlm. 156-158

²³ *Ibid.*, hlm. 110

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan suatu gambaran yang utuh dan jelas dan mencapai hasil yang sempurna, perlu sebuah perencanaan yang benar-benar matang. Perencanaan itu terwujud antara lain dengan mensistematisasikan antara satu bab dengan bab yang lain sehingga masing-masing bab memiliki keterkaitan secara sistematis dan logis.

Bab Pertama; dalam bab ini berisikan pendahuluan yang mencakup antara lain berupa Latar Belakang Masalah, Batasan dan Perumusan Masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua; akan difokuskan pada pandangan umum tentang Studi Islam yang mencakup pengertian, Ruang Lingkup Studi Islam, Kerangka Keilmuan Studi Islam.

Bab Ketiga; dalam bab ini akan membahas tentang dinamika penggarapan skripsi yang mencakup data-data mengenai skripsi, dan tema-tema yang dikembangkan.

Bab Keempat; dalam bab ini berisi analisis dari data-data mengenai skripsi yang meliputi bidang-bidang yang di kaji dalam skripsi, pola dan struktur serta metode yang di gunakan dalam penulisan skripsi, dan cakupan apa saja yang ada dalam skripsi-skripsi tersebut

Bab kelima; adalah penutup dari seluruh pembahasan, kesimpulan.beserta kritik dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengemukakan penjelasan, argumentasi dan maksud dari fenomena studi Islam di UIN Sunan Kalijaga yang teraplikasikan dalam karya-karya mahasiswa dalam bentuk skripsi, maka dalam bab V ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan yang menjadi pokok permasalahan yang menjadi intisari dari kajian ini.

1. Bahwa studi Islam yang dilakukan dalam lingkup UIN Sunan Kalijaga adalah usaha untuk mengkaji tentang ilmu-ilmu ke-islaman yang mencakup bidang kajian kalam, tasawwuf dan filsafat. Pengkajian yang dilakukan tidak hanya kepada aspek-aspek normatif dan dogmatis, tetapi juga menyangkut aspek sosiologis, antropologis dan aspek-aspek lain. Karena jika studi Islam dapat dilakukan secara paripurna seperti itu, maka akan terjadi pengujian secara terus menerus atas fakta-fakta empiris dalam masyarakat sebagai kebenaran nisbi oleh suatu kebenaran yang datang dari wahyu, yang bersifat transenden, akan tetapi Islam tidak dijadikan semata-mata sebagai obyek studi ilmiah yang secara leluasa ditundukkan kepada prinsip-prinsip yang berlaku dalam dunia keilmuan, tetapi diletakkan secara terhormat sesuai dengan kedudukannya sebagai doktrin yang kebenarannya diyakini tanpa keraguan. Studi Islam adalah pengkajian terhadap Islam

yang diperlukan oleh seorang Islam dalam kehidupan dunia dan bagi keselamatan akherat.

2. Jika melihat realitas Studi Islam di UIN Sunan Kalijaga khususnya jurusan Aqidah Filsafat menunjukkan studi Islam yang diterapkan di jurusan Aqidah filsafat dan UIN Sunan Kalijaga masih dalam tahap pengembangan karakter dapat dibuktikan dengan terjadinya proses diverifikasi judul-judul skripsi yang tidak hanya pada core studi Islam yang ada yaitu kalam, tasawwuf dan filsafat. Munculnya metode-metode baru dalam studi yang menjadikan kajiannya menjadi lebih dapat membuka ruang-ruang baru yang dapat memperkaya apa yang telah dihasilkan selama ini.

B. Saran

1. Tantangan studi Islam yang kajiannya mencakup kalam atau teologi Islam, tasawwuf dan filsafat adalah isu-isu kemanusiaan universal, pluralisme keagamaan, kemiskinan struktural, kerusakan lingkungan dan lain sebagainya, kalam atau teologi dalam agama apapun yang hanya berbicara tentang Tuhan dan tidak mengkaitkan diskursusnya dengan persoalan kemanusiaan universal, maka rumusan teologisnya semakin lama akan ditinggalkan.

Dengan demikian bantuan metodologi ilmu-ilmu sosial sangat diperlukan dalam pengkajiannya maka diperlukan beberapa konsep yang mendasari studi tersebut, berkaitan dengan itu hendaknya dalam melakukan

penelitian atau proses penggarapan skripsi mahasiswa memegang teguh prinsip-prinsip;

Pertama, Keterbukaan, yang dimaksud dengan keterbukaan adalah dalam artian dialog antar akademisi dan ilmunan yang menggelutinya, selama ini karya skripsi yang dihasilkan terasa terkotak-katakkan dalam bidang yang menjadi fokus kajiannya masing-masing, hal ini menimbulkan fenomena Islam lolos dari pengamatan para mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga. Keterbukaan juga mencakup pengertian memperluas, memperlebar batas toleransi, dan meningkatkan hasrat untuk bekerjasama dengan akademisi dan ilmunan lain di luar lingkup studi Islam. *Kedua*, dalam kaitannya dengan kebangkitan pemikiran Islam diharapkan adanya Kebebasan, baik dalam metodologi, maupun perluasan bidang kajian, dalam arti tiadanya belenggu madzhab, organisasi, disiplin, teori yang sering dimaknai dengan sempit sehingga nampak bahwa kajian yang satu dengan yang lain tidak terkait atau bertentangan dengan yang lainnya. Selain itu kebebasan dalam konteks studi Islam juga berarti terdapatnya berbagai pilihan yang dapat diambil dalam rangka melakukan aktifitas keilmuan yang mempertanggungjawabkannya tidak hanya kepada diri sendiri melainkan kepada seluruh umat Islam, manusia dan Tuhan. *Ketiga*, perlu upaya untuk meningkatkan kreatifitas dikalangan mahasiswa, karena kreatifitas tidak dapat dilepaskan dari keluasan wawasan yang mendasari aktifitas dan dan dinamika mahasiswa dalam hubungannya dengan Islam maupun dalam persoalan kehidupan.

2. Perlu adanya upaya untuk mengembalikan studi Islam kedalam core studi yang telah ada dengan jalan memberikan penjelasan kepada mahasiswa bahwa studi Islam yang dilakukan di jurusan aqidah dan filsafat adalah mencakup core kalam, filsafat Islam dan kalam.

Apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini hanya sebagian kecil saja dari proyek besar tentang studi Islam yang dikembangkan pada lingkup Ushuluddin dan UIN Sunan Kalijaga secara umum, oleh karena itu untuk mengetahui lebih jauh tentang apa dan bagaimanana serta sejauh mana penerapan studi Islam selama ini, maka perlu dilakukan lagi pengkajian-pengkajian yang lebih mendalam terhadap skripsi atau karya-karya lain, dengan harapan karya-karya tersebut dapat memberikan jalan terhadap pengambilan kebijakan-kebijakan yang dapat memajukan studi Islam di perguruan tinggi agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Amin. *Studi Agama Normatifitas atau Historisitas?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- _____. *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- _____. "Studi Islam di Tinjau dari Sudut Pandang Filsafat Ilmu", dalam Jurnal *Al-Jamiah*, No. 58, 1995
- Abdullah, Taufik dan M.Rusli. Karim (ed.). *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989
- Ahmad, Kamaruzzaman Bustaman. *Islam Historis: Dinamika Studi Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Galang Press, 2002
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam Sunnah Nabi dalam Berfikir*. Yogyakarta: LESFI, 1999
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta: Logos, 1999
- _____. "Studi Islam Timur dan Barat: Pengalaman Selintas". dalam Jurnal *Ulumul Qur'an*, Nomor 3. Vol V tahun 1994.
- _____. *Islam Substantif Agar Umat Tidak Menjadi Buih*. Bandung: Penerbit Mizan, 2000
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Bakker, Anton dan Achmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Connoly, Peter (ed.). *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: LKIS, 1999
- Fananie, Zainuddin dan M. Thoyibi (ed.). *Studi Islam Asia Tenggara*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 1999
- Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika Qur'ani. Antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Qalam, 2002
- Fakhry, Majid. *Sejarah Filsafat Islam Sebuah Peta Kronologis*. Terj. Zaimul Am. Bandung: Mizan, 2002

- Jabali, Fuad dan Jamhari (ed.). *IAIN Modernisasi Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos wacana Ilmu, 2002
- Kartanegara, Mulyadhi. *Menyibak Tabir Kejahilan Pengantar Epistemologi Islam*. Bandung: Mizan, 2003
- Kuhn, Thomas. S. *The Structure of Scientific Revolution (Peran Paradigma Dalam Revolusi Sains)*. terj. Tjun Surjaman. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Leaman, Oliver. *Pengantar Filsafat Islam Sebuah pendekatan Tematis*. Bandung: Mizan, 2001
- Martin, Richard C. *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama*. terj Zakiyudin Bhaidawy, Surakarta: Muhammadiyah University press, 2002
- Madjid, Nurkholis. *Islam Dokrin dan Peradaban sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2000
- Muslih, Muhammad. *Religious Studies Problem Hubungan Islam dan Barat Kajian Atas Pemikiran Karel A. Steinbrink*. Yogyakarta: Belukar, 2003
- Muhajir, Noeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989
- Nanji, Azim (ed.). *Peta Studi Islam: Orientalisme dan Arah Baru Kajian Islam di Barat*. terj. Muamirotun. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003
- Norma Permata, Ahmad (ed.). *Metodelogi Studi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Nasution, Harun. *Islam Rasional*. Bandung: Penerbit Mizan, 1995
- Pals, Daniel L. *Seven Theories of Religion Dari Animisme E.B. Taylor, Materialisme Karl Mark Hingga Antropologi Budaya C. Geertz*. terj. Ali Noer Zaman. Yogyakarta: Qalam, 2001
- Partanto, A. Pius dan M. Dahlan Al-Bary. *Kamus Ilmiah Populer*. Bandung: Arkola, 1994
- Quran dan Terjemahnya*. Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 1989

- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. terj Ahsin Muhammad. Bandung: penerbit Pustaka, 1982
- _____. *Membuka Pintu Ijtihad*. terj Anas Muhyiddin. Bandung: Penerbit Pustaka, 1984
- Romdon. "Filsafat Ilmu dan Studi Agama" (Ulasan terhadap tulisan Frank Whaling, "Additional Note On The Philosophy of Science and The Study of Religion), dalam Jurnal *Al-Jami'ah*, 1992
- Shapere, Dudley. "The Structure of Scientific Revolution", dalam Gury Gutting, (ed), *Paradigm and Revolution: Appraisal and Application of Thomas Kuhn's Philosophy of Science*. Indiana: Notre Dame Press. 1980
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi (ed.). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1989 (revisi)
- Sominto, Aqib. dkk, *Refleksi pembaharuan Pemikiran Islam 70 Tahun Harun Nasution*. Jakarta: LSAF, 1989
- Suriasumantri, Jujun S. *Ilmu dalam Perspektif* (sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999
- Sumaryono. *Hermeneutika Sebuah metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Thahir, Lukman S. *Studi Islam Interdisipliner Aplikasi Pendekatan Filsafat, Sosiologi, dan Sejarah*. Yogyakarta: Qirtas, 2003
- Tim Penulis Rosda. *Kamus filsafat*. Jakarta: Rosda Karya, 1995
- Verhaak dan Imam R. Haryono. *Filsafat Ilmu pengetahuan*. Jakarta: Gramedia, 1989
- Woodhouse, Mark B. *Berfilsafat: Sebuah langkah Awal*. Yogyakarta: Kanisius, 2000

LAMPIRAN

Data Skripsi Tahun 2001 dan 2002

No	Penulis	Judul Skripsi	Jur	Thn
1	Alif Prasojo	Penganut Tarekat Syadziliyah di dusun Tamanan Ds.Nambaku Kec Ringin Rejo kab Kediri Jatim (studi pandangan penganut tentang Dzikir)	AF	2001
2	Arif Budianto	Pandangan Sayyid Hussein Nashr terhadap dampak Sains dan Teknologi Modern	AF	2001
3	Taryanah	Konsep Verifikasi dan Falsifikasi dalam Positifisme Logis	AF	2001
4	Muhammad Zaed Abdullah	Pemikiran Ibnu Taimiyyah Tentang Tawassul	AF	2001
5	Ezani bin Shapai/ Mohammad Setafai	Hermeunetika Islam: studi atas Pemikiran Muhammad Arkoun	AF	2001
6	Ahmad Zubaidi	Konsep Manusia Sebagai Makhluk Sosial menurut Ibnu Khaldun	AF	2001
7	Ismulyani	Sosialisme Islam, Ali Syariati	AF	2001
8	Ahmad Kafi	Islam Rasional Menurut Harun Nasotion: Kajian Teologi Islam	AF	2001
9	Muhyidin	Hipermodernitas dan Agama: Realitas Sosial Beragama Diruang Simulakrum	AF	2001
10	Nanang Fahrurrazi	Perang dalam Pandangan Freedrich Wilhelm Nietzsche: perspektif Filsafat Moral	AF	2001
11	Abdul Kodir	Konsep Oksidentalisme Hassan Hanafi	AF	2001
12	Imam Hanafi	Konsep Teodesi menurut Frichouf Schoun	AF	2001
13	Tomy Hamzah	Nasionalisme dalam Islam	AF	2001
14	Arrijal	Lingkungan Hidup dalam Kosmologi Taoisme	AF	2001
15	M. Faris Maani	Pemikiran Filsafat Harun Nasution	AF	2001
16	Zulfikar	Kritik Epistemologi Nalar Arab menurut Muhammed Abed Al-Jabiri	AF	2001
17	M. Muhadi	Mahabbah Illahiyah dalam Pandangan Rabiah Al-Adawiyah: Studi Etika	AF	2001
18	Fatkhatun	Konsep Hati menurut Imam Al-Ghazali: Suatu tinjauan Tasawwuf	AF	2001
19	Syaifuddin	Posmodernisme sebagai Kritik Nalar Arab: Studi atas Metodologi Muhammad Arkoun kearah Nalar Islam Kritis	AF	2001

20	Puji lestari	Implikasi konsep kebudayaan Clifford Gertz	AF	2001
21	Saebani	Konsep Manusia menurut Ki ageng Suryo Mentaram	AF	2001
22	Asna Dewi	Pemikiran Muhammad Abduh tentang Islam dan Modernisme	AF	2001
23	Bidari lutfi Kamila	Konsep Negara menurut Aristoteles	AF	2001
24	Siti Malikhatun	Pemikiran pembaharuan di India: Studi Perbandingan Pemikiran Sayyid Ahmad Khan dan sayyid Amir Ali	AF	2001
25	Ismail	Manusia sempurna Dalam Paguyubah Sumarah	AF	2001
26	Maensuk Satorpa	Wacana Ideologi Negara Masyarakat Muslim Melayu Pattani di Thailand Selatan	AF	2001
27	Ali Fikri	Konsep Demokrasi Menurut Jurgen Habermas: telaah atas Gagasan Emansipasi Masyarakat	AF	2001
28	Eni Latifah	Nihilisme Dalam Pandangan Friedrich Nietzsche	AF	2001
29	Herlirizal	Kedudukan akal dalam beragama Menurut Al-Qur'an	AF	2001
30	Setyo Harsono	Kritik Positifisme Logis terhadap Pengalaman Beragama	AF	2001
31	Robby H Abror	Islam Liberal, Studi atas Pemikiran Arkoun	AF	2001
32	Taufiqurahman	Sejarah seksualitas Michel Foucault: Relasi Seks dan Kekuasaan	AF	2001
33	Faisal	Etos Kerja Masyarakat Muslim Kotagede Penelitian Masyarakat Muslim Kotagede	AF	2001
34	El-Barnaz Saiful Alam	Dimensi Moralitas dalam Pencak Silat	AF	2001
35	Ahmad Djaelani	Konsep keselamatan dalam tradisi labuhan gunung Merapi	AF	2001
36	Aminuddin Fahruda	Al-Asma Al-Husna dalam Perspektif Normatif	AF	2001
37	April Purwanto	Panteisme Menurut Filosof Modern (Studi Tentang Konsep Ketuhanan Charles Hartshorne	AF	2001
38	Arief Budi Santoso	Imperatif kategoris sebagai dasar etika Immanuel Kant (menakar Etika Kantiant dalam Kapitalisme)	AF	2001
39	Budi Syarkoni	Pemikiran NurKholis Madjid dan H.M Rasjidi tentang Sekulerisasi	AF	2001
40	Cucun Novianti	Negara Ideal Menurut Plato	AF	2001

41	Diana Kurniasari	Konsep rasa dalam paguyuban sumarah	AF	2001
42	Faisal Rahman	Pandangan Iqbal tentang Nasionalisme	AF	2001
43	Indah Sri Sayekti	Humanisme dalam Pandangan Sultan syahrir	AF	2001
44	Mahmudah	Tradisi Begalan di kes, Pekuncen kab Banyumas (Studi SIMBOL)	AF	2001
45	Marzuki	Kebahagiaan Menurut Betrand Russel	AF	2001
46	Mega Hidayati	Konsep Kebenaran Hans Georg Gadamer	AF	2001
47	R. Ibnu Ambaruddin	Pandangan Ir. Sukarno tentang Perempuan (tinjauan Teologis dan filosofis)	AF	2001
48	Samson	Pemikiran Filosofis Dalam Sang Nabi Karya Kahlil Gibran (sebuah Analisis Fanatik)	AF	2001
49	Shidqi	Konsep mistik Islam dalam naskah Layang Sumekar	AF	2001
50	Widhi Sugiyanto	Manusia Sempurna dalam Serat Wedhatama Karya Mangkunegara	AF	2001
51	Yuli Irfan Zidai Utami	Konsep Etika Dalam Kitab Al-Akhlaq Karya Ahmad Jinan	AF	2001
52	Moh Ainun Nadjib	Etika Politik (Telaah Kepatuhan Sokrates Terhadap Konstitusi)	AF	2002
53	Burhan Ali	Pembangunanisme Orde Baru dan Kekerasan Kultural (Cara Pandang Johan Galtung)	AF	2002
54	Siti Noorjanah W	Konsep Manusia A. Boisard dalam Buku "Humanisme dalam Islam)	AF	2002
55	Muzamil	Kritik Al-Ghazali terhadap Ke Qadiman Alam	AF	2002
56	Ahmad Muharom	Prinsip Bhawalaksana dalam Etika Jawa dan Imperatif Kategoris dalam Pemikiran Immanuel Kant	AF	2002
57	Ahmad Ristiyam	Peran Ungkapan simbolis dalam budaya jawa	AF	2002
58	Nurul Ichsan	Filsafat sejarah Pierre Telhard de Chardin	AF	2002
59	Sultan Efendi	Pengamalan Ajaran Tasawuf Dalam Kehidupan Sehari-hari (Studi atas Buku Teologi Modern Karya HAMKA)	AF	2002
60	Syaiful Anam	Masyarakat dalam pemikiran keagamaan Ivan Illich	AF	2002
61	Badrun A.M	Filsafat Politik Motzu dan Macchivelli Sebuah Perbandingan	AF	2002
62	Abdul Kholiq	Tasawwuf Syekh Yusuf Al-Makkasari (Studi Terhadap Buku Syekh Yusuf Makassar Riwayat Dan Ajarannya Karya Tudji)	AF	2002

63	Mardian	Kepemimpinan Menurut Ibnu Khaldun	AF	2002
64	Indra Dinata	Ekologi dan Pembangunan dalam Tinjauan Etika	AF	2002
65	Anang Amijuddin	Konsep Tasawuf Al-Ghazali Studi kitab <i>Ih{ya> Ulu>muddi>n</i> dan <i>Misykat Al-Anwa>r</i>	AF	2002
66	Toto Rahmat Amin	Konsep kebudayaan Islam Menurut Musthafa al-Shibai (tinjauan Filosofis)	AF	2002
67	Muhammad Sukri	Pemikiran Soren Kiekegard Tentang Tanggung jawab Personal	AF	2002
68	Iskandar	Dekonstruksi Tradisi Metafisis logosentrisme Kajian atas Pemikiran Jacques Derrida	AF	2002
69	Ismahfudi	Pemikiran Nurcholis Madjid Tentang Relasi Islam dan Poltik	AF	2002
70	Syamiatul Khoeroh	Perbandingan Konsep Evolusi kejadian Manusia Menurut Darwin dan Sahrur	AF	2002
71	Nuryakunnah	Interelasi filsafat dan tasawuf dalam sejarah pemikiran Islam	AF	2002
72	M. Khozin	Kritik Immanuel Levinas Terhadap Filsafat Barat	AF	2002
73	Sodiman	Logika Transendental dalam Pemikiran Immanuel Kant	AF	2002
74	Najib Kaelani	Pemikiran politik Islam Muhammad Abid Al-Jabiri	AF	2002
75	Ahmad Hamzah	Etika sunda tentang pandangan hidup orang sunda yang tercermin dalam naskah Sanghyang siksa Kandang Karesian	AF	2002
76	Marjiyanti	Kritik Murtadha Muttahari terhadap Eksistensialime Jean Paul Sarte	AF	2002
77	Khoirul Anwar	Gagasan dan perjuangan Politik Islam H. O. S. Tjokroaminoto	AF	2002
78	Mukhtarul Anam	Kebebasan Manusia menurut Erich Fromm (Telaah atas krisis manusia modern)	AF	2002
79	Fahrurrazi	Relasi Antar Manusia, mengungkap Eksistensialisme Jean Paul Sarte	AF	2002
80	Ahmad Nawawi	Tabatabai tentang Tuhan	AF	2002
81	Mutiullah	Kehendak Berkuasa dalam Pandangan Nietzsche	AF	2002
82	Abdul Muhith	Tauhid Sosial dalam Dimensi Sosial (Telaah Tauhid Sosial Amin Rais)	AF	2002
83	Ahmad Ahyani	Legitimasi Kekerasan dalam Etika Politik (studi pemikiran Franz Magnis Suseno)	AF	2002

84	Wahyu Hastuti	Konsep Kosmologi menurut Anton Bekker	AF	2002
85	Abdul Rahim	Konsep Hidup manusia menurut Anand Krishna	AF	2002
86	Anna Iffah Akmala	Euthanasia dalam Perspektif etika situasi	AF	2002
87	Muadz Raziqin	Aspek Mistik dalam kumpulan cerpen Godlob karya Danarto	AF	2002
88	Tri Handoyo	Pemikiran M. Abduh tentang hukum akal	AF	2002
89	Wartiningasih	Pemikiran Feminisme Nawal As-Sadawi dalam karya Muzkharuf Tabtuah	AF	2002
90	Ngabdul Ngaziz	Nilai keindahan kesenian dolalak krida muda bayan	AF	2002
91	Ibnu Wibowo	Kritik Posmodernisme terhadap dunia Modern	AF	2002
92	Riyanto	Konsep Emanasi dalam Pangestu	AF	2002
93	Himmatul Aliyah	Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim: Suatu tinjauan Filsafat Sosial	AF	2002
94	Muslim Khauri	Gagasan Teologi Transformatif; Telaah atas pemikiran Keagamaan Kontowijoyo	AF	2002

CURRICULUM VITAE

Nama : Iwan Khalwani

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat & Tanggal Lahir : Cirebon,5 Januari 1977

Alamat Asal : RT, 07 RW, 04 Balerante Palimanan Cirebon 45161

Alamat di Yogyakarta : Gg. Kecubung 47 Surowajan Banguntapan Bantul Yogyakarta

Orang Tua:

Ayah : H. Abdul Wahid (Alm)

Ibu : Hj. Sya'wanah

Alamat : RT, 07 RW, 04 Balerante Palimanan Cirebon 45161

Riwayat Pendidikan

1983-1989 : SDN Balerante 3 Balerante Palimanan Cirebon

1989-1992 : Mts Nurul Hidayah Balerante Palimanan Cirebon

1992-1995 : MAN Cirebon I

1995-2000 : Pondok Pesantren Lirboyo Kediri Jawa Timur

2000-2006 : UIN Sunan Kalijaga